

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Simpan Pinjam dengan Metode Pengembangan Perangkat Lunak *Waterfall*

Daffa Ilyas Al Faras, Pahrul Irfan, Ismarmiaty*

Universitas Bumigora, Mataram, Indonesia

Informasi Artikel	Abstrak
<p>Riwayat Artikel:</p> <p>Diterima : 01-09-2023 Direvisi : 02-12-2023 Disetujui : 29-12-2023</p> <p>Kata Kunci:</p> <p>Perangkat Lunak <i>Waterfall</i>; Sistem Informasi Akuntansi; Usaha Simpan Pinjam.</p>	<p>Usaha Jasa Dafifa bergerak dalam bidang simpan pinjam yang berdiri sejak tahun 2008 sampai saat ini. Masalah yang dihadapi adalah pembuatan laporan keuangan harian masih secara manual dengan buku tulis besar. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai media yang memberikan kemudahan, transparansi, efektif dan efisien dalam pencatatan laporan keuangan. Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis <i>website</i> dilakukan untuk memproses data pelanggan, proses transaksi pinjaman dan pelaporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan perangkat lunak <i>waterfall</i> dengan tahapan yaitu: analisis, desain, coding dan pengujian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis <i>website</i> telah berhasil diterapkan sesuai dengan analisis dan rancangan. Aplikasi ini dinilai telah sesuai dengan kebutuhan pengguna dalam mengolah data transaksi hingga pelaporan keuangan dengan lebih efektif dan efisien. Penambahan fitur pelaporan <i>cash flow</i> dan laporan keuangan yang lebih kompleks dianggap sangat membantu dalam memberikan gambaran yang lebih jelas dan mendalam mengenai kondisi keuangan. Fitur-fitur baru ini memungkinkan pengguna untuk melakukan analisis lebih detail, mempercepat proses pengambilan keputusan, dan meningkatkan akurasi laporan keuangan. Implikasi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penambahan fitur pelaporan aliran kas (<i>cash flow</i>) dan laporan keuangan yang lebih kompleks dapat memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pengguna. Fitur-fitur tersebut memungkinkan analisis yang lebih mendalam dan detail terkait kondisi keuangan serta dapat mempercepat proses pengambilan keputusan. Selain itu, keberadaan fitur ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi laporan keuangan serta mengurangi potensi kesalahan dalam pengelolaan data keuangan.</p>

***Penulis Korespondensi:**

Tel: +6281905812788

E-mail: ismarmiaty@universitasbumigora.ac.id

Hakcipta ©2024 Penulis.

Artikel ini diterbitkan di bawah lisensi [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Cara Sitasi:

Faras, D. I. A., Irfan, P., & Ismarmiaty, I. (2024). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Simpan Pinjam dengan Metode Pengembangan Perangkat Lunak *Waterfall*. *Riset, Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan (Rekan)*, 5(2), 1-14.

1. PENDAHULUAN

Menghadapi persaingan ekonomi global, pengambilan kebijakan dalam perusahaan dituntut selalu efektif dan efisien untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya (Rizaldi et al., 2022). Globalisasi mengharuskan sebuah perusahaan mempunyai cara kerja yang cepat untuk memberikan pelayanan kepada *customer* dan pelaporan yang terupdate setiap saat (Siregar et al., 2021). Usaha Jasa Dafifa bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam yang berdiri tahun 2008 dan masih beroperasi sampai dengan saat ini. Dalam pembuatan laporan keuangan harian Simpan Pinjam Dafifa masih menggunakan cara manual yaitu penulisan data dengan buku tulis besar. Pencatatan manual rentan terhadap kesalahan manusia, seperti salah tulis, kelalaian, atau pencatatan yang terlewat. Sistem manual juga memerlukan waktu yang cukup lama untuk mencatat, menghitung, dan menyusun laporan keuangan. Proses ini menjadi lebih lambat ketika kegiatan penyeteroran oleh nasabah maka diperlukan pemeriksaan data histori pembayaran angsuran. Akses terhadap data yang tersimpan dalam buku besar manual bisa memakan waktu dan tidak efisien. Untuk mencari informasi atau histori transaksi tertentu, seseorang harus membuka buku yang bersangkutan secara manual. Dikarenakan hal tersebut, peneliti mengajukan solusi yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di atas yaitu dengan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi berbasis *website*, di mana hal ini diperlukan oleh Usaha Simpan Pinjam Dafifa untuk memproses data pelanggan yang mengajukan pinjaman, proses pembayaran pinjaman dengan angsuran dan pelunasan pinjaman. Sistem ini juga akan mengatur laporan keuangan akhir usaha.

Penelitian oleh Romney & Steinbart (2015) dalam penelitian Apriyanti (2019) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran dan komunikasi informasi sehingga sistem informasi akuntansi dianggap dapat menyelesaikan masalah. Keuntungan yang dapat dirasakan perusahaan dengan adanya sistem akuntansi selain bisa menghasilkan laporan keuangan secara otomatis dan cepat, laporan yang dihasilkan akan lebih transparan dan memiliki tingkat akurasi yang lebih baik dibandingkan secara manual (Siregar et al., 2021).

Penelitian serupa yang pernah dilakukan adalah penelitian oleh Aji (2021), Betah et al. (2021), Muthia et al. (2019), Pala'langan et al. (2020), Pasha & Susanti (2022), Tumulun & Pangerapan (2019), Widiyanti & Wibowo (2021), dan Fauzian & Sadiqin (2021). Variasi topik dan objek pada penelitian sudah banyak dilakukan. Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi sudah berkembang dalam topik dan objek yang bervariasi, namun masing-masing penelitian pada bidang sistem informasi akuntansi memiliki keterbaruan masing-masing dikarenakan uniknya tiap proses bisnis yang terlaksana sesuai dengan budaya organisasi setiap perusahaan. Menurut Clarke & Wiseman (2007) dalam penelitian Fauzan & Suratman (2023) menjelaskan bahwa Sistem informasi akuntansi berkualitas dipengaruhi oleh Budaya Organisasi. Pada penelitian yang sama (Fauzan & Suratman, 2023) menjelaskan bahwa hubungan antara informasi teknologi, sistem informasi dan budaya organisasi merupakan hubungan antara budaya informatika dan budaya informasi. Banyak penelitian yang telah mengkaji perkembangan sistem informasi akuntansi dengan berbagai topik dan objek yang bervariasi, sebagian besar penelitian tersebut cenderung terfokus

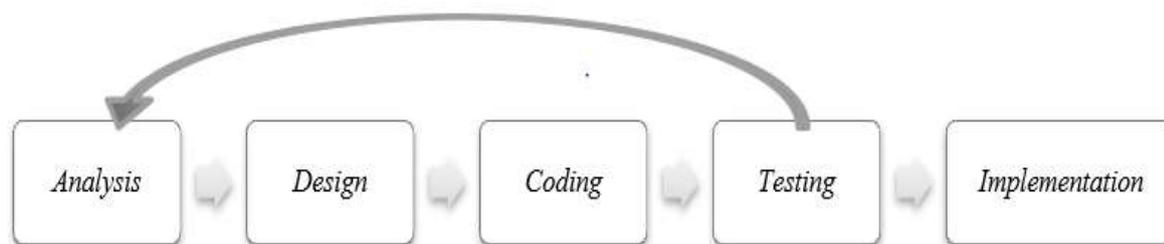
pada penerapan sistem informasi yang bersifat generik terfokus pada budaya organisasi, tanpa mempertimbangkan perbedaan signifikan dalam proses bisnis, ukuran organisasi, atau sektor industri tertentu. Gap ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk menggali lebih dalam bagaimana sistem informasi akuntansi dapat disesuaikan dan dioptimalkan berdasarkan konteks bisnis yang lebih spesifik, serta bagaimana teknologi atau sistem baru dapat diterapkan untuk meningkatkan transparansi, keamanan, dan akurasi laporan keuangan.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat perbedaan pada objek penelitian yang belum pernah dan baru mengimplementasikan sistem informasi berbasis teknologi untuk membantu proses kegiatan pelaporan keuangan, sistem ini memberikan kebaruan dalam proses analisis, desain serta implementasi pada sistem informasi keuangan. Keterbaharuan penelitian adalah penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *website* dengan Metode Pengembangan Perangkat Lunak *Waterfall*, hal ini menjadi baru karena penggunaan metode berbasis *website* yang masih asing dalam penyusunan laporan keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengimplementasikan metode pada pengembangan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian akan memberikan kontribusi khususnya pada Usaha Simpan Pinjam Dafifa sehingga pengelolaan transaksi, rekapitulasi data untuk laporan keuangan dan pengambilan keputusan dapat lebih efektif dan efisien dilakukan serta dapat meningkatkan produktivitas, mengoptimalkan pengelolaan keuangan, serta memperkuat tata kelola organisasi melalui penerapan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis Usaha Simpan Pinjam Dafifa.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah prosedur pengembangan *Research and Development* yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan perangkat lunak *waterfall* (Naziroh et al., 2020). Model *waterfall* dipilih karena model ini memiliki konsep desain yang kuat serta dokumentasi yang ekstensif dari seluruh proses didasari oleh perencanaan yang akurat pada awal penelitian (Kurniawan et al., 2020). Data pada penelitian ini didapat dari hasil observasi, wawancara dan studi literatur. Observasi dilakukan dengan cara mendatangi langsung pada Usaha Simpa Pinjam Dafifa.

Metode *waterfall* terdiri dari 5 (lima) tahapan, namun dari lima tahapan tersebut hanya menggunakan 4 tahapan yaitu analisa kebutuhan sampai dengan tahapan pengujian, alasannya terkadang, proyek tidak membutuhkan pemisahan yang jelas antara tahapan desain dan pengembangan, terutama pada proyek yang memiliki ruang lingkup yang lebih kecil atau lebih terfokus. Oleh karena itu, tahapan desain dan pengembangan dapat digabungkan dalam satu fase yang lebih efisien. Alur tahapan penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode *Waterfall*

Berikut penjelasan metode *Waterfall* menurut Kurniawan et al. (2020) yaitu *analysis*, pada tahapan ini dilakukan untuk dapat mengetahui fungsi apa saja yang akan dibuat. Perolehan data awal dilakukan dengan cara observasi atau datang dan menganalisis langsung pada perusahaan. Kemudian dilakukan wawancara pada pihak yang berkaitan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.. Selanjutnya *design*, tahapan ini digunakan untuk mengubah kebutuhan-kebutuhan di atas menjadi representasi ke dalam bentuk *blueprint software* sebelum *coding* dimulai. Desain harus dapat mengimplementasikan kebutuhan yang telah disebutkan pada tahap sebelumnya. Desain sistem akan digambarkan dalam bentuk *flowchart*, *entity relationship diagram* dan *usecase diagram*. *Coding* pada tahapan ini, desain tadi harus diubah bentuknya menjadi bentuk yang dapat dimengerti oleh mesin, yaitu ke dalam bahasa pemrograman melalui proses *coding*. *Testing* pada tahapan ini, pengecekan kesesuaian antara desain sistem dan kesesuaian harapan pengguna terhadap solusi yang diberikan oleh sistem baru akan dilakukan. Selain itu, tahapan ini juga dilakukan untuk menemukan kesalahan dan memperbaiki kesalahan sebelum sistem digunakan. Terakhir adalah *implementation* di mana perangkat lunak yang telah diuji dan diterima pelanggan siap untuk digunakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini adalah bahwa perancangan sistem informasi akuntansi menggunakan model pengembangan *waterfall* dapat memberikan struktur yang jelas dan sistematis dalam setiap tahap pengembangan, mulai dari analisis kebutuhan hingga implementasi.

3.1. *Analysis* (Analisis)

Berdasarkan dari hasil observasi didapatkan hasil bahwa dalam pembuatan laporan untuk pelanggan yang melakukan pembayaran atau menyewa jasa pada Usaha Simpan Pinjam Dafifa masih mengerjakan dengan cara manual tidak menggunakan aplikasi jenis apa pun, sehingga diperlukan pengembangan aplikasi untuk meningkatkan efisiensi dan mempermudah pengolahan data. Dari hasil wawancara yang diperoleh digunakan sebagai salah satu landasan untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi untuk Pembuatan Laporan pada Usaha Simpan Pinjam Dafifa. Hasil wawancara dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Wawancara

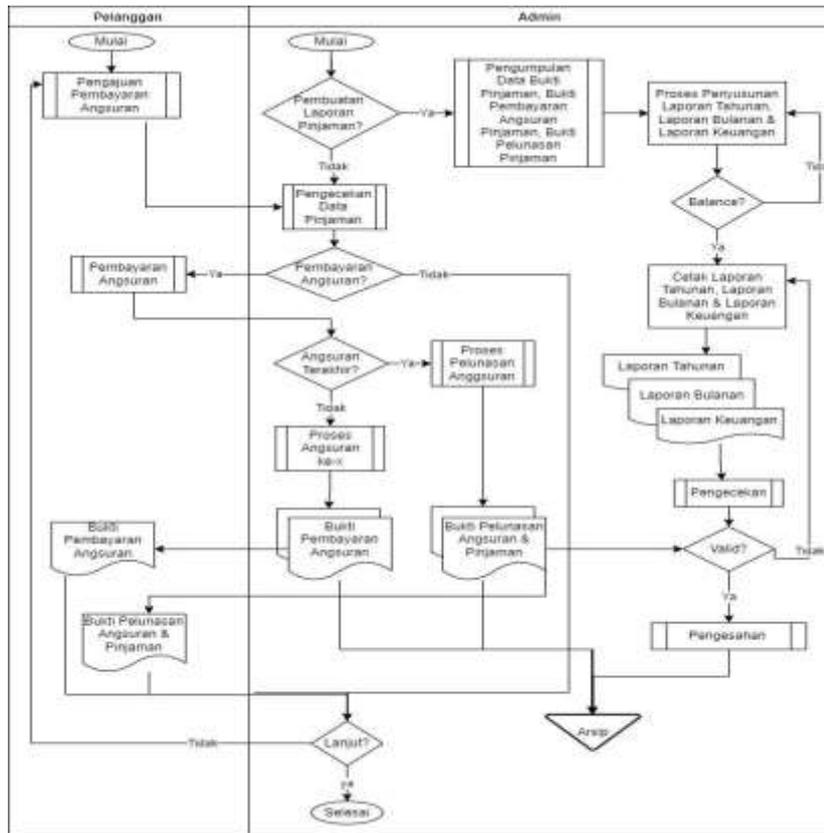
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pembuatan laporan transaksi saat ini pada Usaha Simpan Pinjam Dafifa?	Pembuatan Laporan transaksi masih manual dalam artian pembuatan keseluruhan laporannya masih menggunakan buku.
2.	Apakah ada kendala yang dihadapi saat membuat laporan itu?	Tentu saja banyak misalnya banyak data yang saat dibuat tidak sesuai dan pada saat di cek hasil yang didapatkan tidak balance, untuk mengetahui berapa jumlah keuntungan dan kerugian dibutuhkan waktu yang lama dikarenakan harus mengecek ulang setiap transaksi, pelanggan salah memberikan angsurannya, buku laporan terus bertambah menyebabkan kesulitan dalam menemukan transaksi lain.
3.	Apakah diperlukan sistem informasi akuntansi untuk pembuatan laporan pada Usaha Simpan Pinjam Dafifa?	Sangat diperlukan agar pembuatan laporan bisa diselesaikan dengan lebih mudah dan efisien sehingga dapat membuat keputusan kedepannya lebih mudah.
4.	Jika dibuatkan suatu sistem untuk mengelola laporan keuangannya apakah akan sangat membantu?	Pasti akan sangat membantu saat mengelola laporannya karena dapat dengan mudah melihat informasi transaksi dan juga dapat menghemat waktu dalam membuat keputusan.

Kemudian, teknik studi literatur juga dilakukan untuk mencari teori yang dapat digunakan sebagai landasan teori. Untuk membantu pembuatan Sistem Informasi akuntansi ini penulis mendapatkan referensi melalui buku, artikel jurnal, dan situs-situs internet yang berkaitan dengan pembuatan sistem Informasi akuntansi.

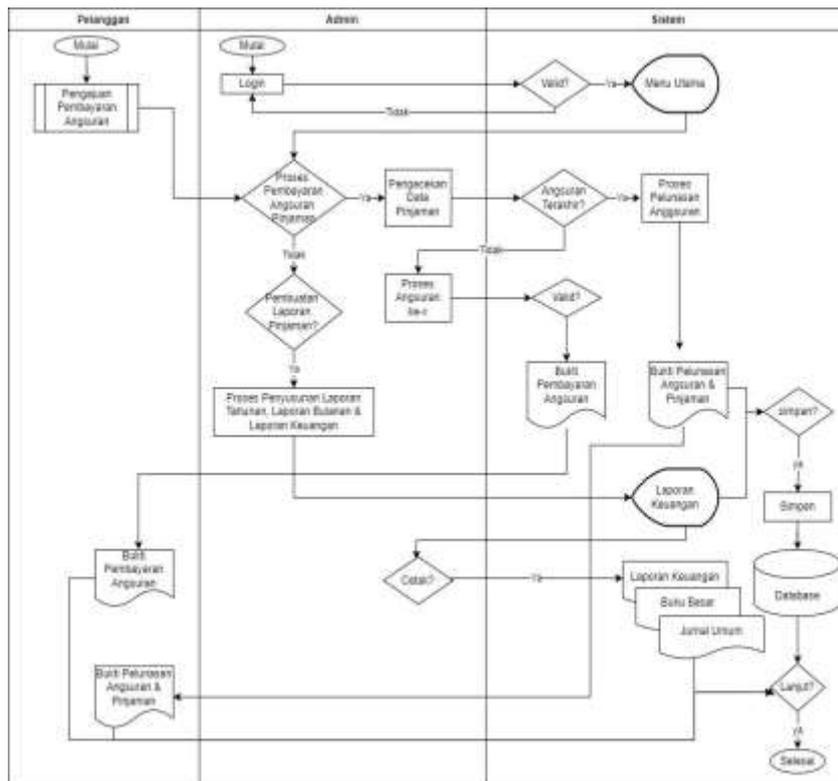
3.2. Design (Desain)

1. Perancangan Desain *Flowchart*

Perancangan desain dilakukan untuk mengetahui alur sistem yang berjalan sehingga dapat mengetahui alur kesalahan yang berjalan pada sistem. Desain pertama adalah dengan menyusun penggambaran alur sistem dengan *flowchart*. *Flowchart* adalah bagan yang menampilkan alir (*flow*) dari program atau sebuah prosedur sistem yang dibangun. *Flowchart* berisi simbol-simbol yang menunjukkan alur instruksi sistem yang berjalan berurutan (Setiawan et al., 2022). *Flowchart* dibuat dalam dua tahapan yaitu *flowchart* sistem lama untuk dapat menganalisis sistem yang berjalan sehingga dapat didesain *flowchart* alternatif sebagai ajuan sistem baru berbasis sistem informasi yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang ada dan juga mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. *Flowchart* sistem lama dapat dilihat pada Gambar 2 dan *flowchart* sistem alternatif dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 2. Flowchart Sistem Lama



Gambar 3. Flowchart Alternatif

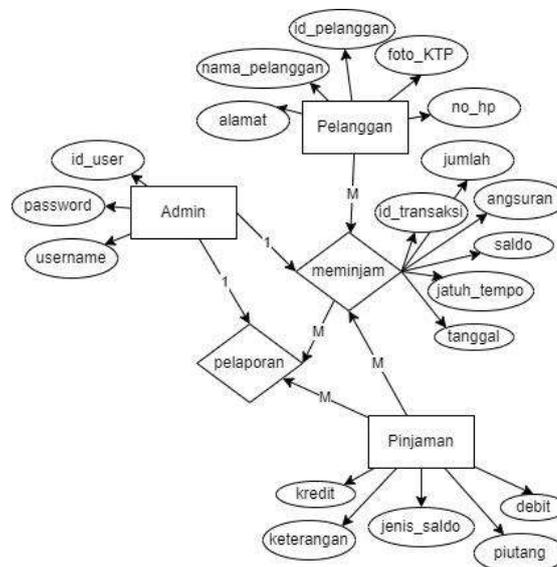
Gambar 3 merupakan sistem alternatif yang akan diajukan pada sistem informasi untuk menyelesaikan masalah. Pada Gambar 2 dapat dilihat bahwa sistem yang berjalan menggunakan simbol *flowchart* proses manual dengan penyimpanan data berupa arsip, sedangkan pada Gambar 3 proses digambarkan secara terkomputerisasi dengan penyimpanan data berupa *database*. Kedua *flowchart* tersebut dibandingkan sehingga ditemukan perbedaan antara sistem lama dengan sistem alternatif yang hasil perbandingannya ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan Sistem Lama dengan Sistem Alternatif

No	Sistem Lama	Sistem Alternatif
1.	User melakukan pencocokan pelanggan dengan mencari data pelanggan dari laporan yang lama.	Untuk mencocokkan pelanggan user hanya perlu memilih pelanggan dan informasi tentang pelanggan sudah ada dan bisa lanjut ke penginputan laporan transaksinya.
2.	Pembuatan laporan dilakukan dengan manual dengan melihat transaksi yang lama dibuka laporan.	Proses pembuatan transaksi laporan dapat dilakukan dengan cepat, oleh bantuan sistem (aplikasi).
3.	Pencarian jumlah setoran dan tanggal jatuh tempo secara manual atau melakukan cek langsung dibuka laporan sebelumnya.	User dapat dengan mudah melihat informasi pelanggan yang dari menu pelanggan.
4.	User harus membuka dan membuat laporan setiap bulan dan tahun untuk melihat perkembangan Usaha Simpan Pinjam Dafifa.	User dapat memilih waktu kapan saja untuk melihat perkembangan Usaha Simpan Pinjam Dafifa.

2. Perancangan Desain Entity Relationship Diagram (ERD)

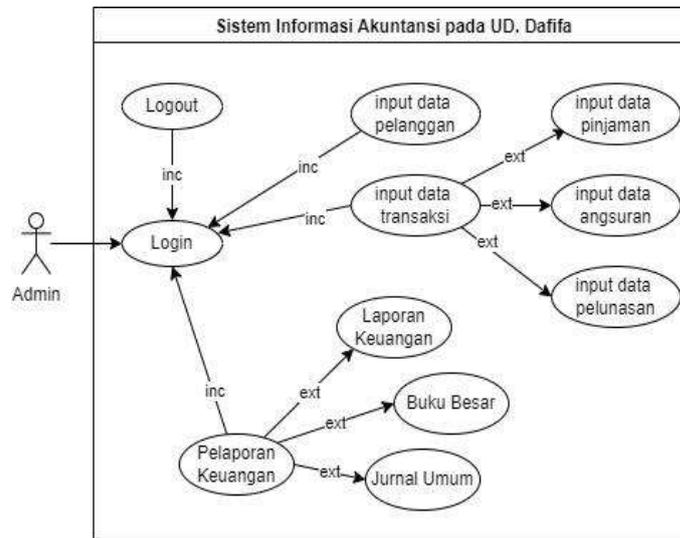
Desain kedua yang dibuat adalah *Entity Relationship Diagram* (ERD). Menurut Sitanggang (2013) menjelaskan bahwa metode ERD adalah metode yang merupakan pemodelan penelitian menggunakan diagram untuk menunjukkan informasi entitas suatu atribut yang berfungsi menghubungkan relasi satu sama lain dengan entitas lainnya serta metode rancangannya menggunakan struktur prosedur, alat, teknik, dan juga menggunakan proses hasil rancangan sendiri (Nurmasari et al., 2023). Rancangan ERD menjelaskan hubungan antara 3 (tiga) entitas dengan 2 (dua) relasi rancangan dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Rancangan Entity Relationship Diagram (ERD)

3. Perancangan Desain Use Case Diagram

Desain selanjutnya adalah *Use Case Diagram* merupakan pemodelan untuk kelakuan sistem informasi yang akan dibuat. *Use Case diagram* bekerja dengan mendeskripsikan tipikal interaksi antara *user* sebuah sistem dengan sistemnya sendiri melalui sebuah cerita bagaimana sistem itu dipakai (Putra & Andriani, 2019). Pada rancangan *use case diagram*, *admin* adalah pengguna yang langsung berhubungan dengan sistem, Rancangan *Use Case Diagram* dapat dilihat pada Gambar 5 dengan syarat kondisi *case* yang dapat dilakukan dengan *login*. Sedangkan, pelanggan dari Usaha Simpan Pinjam Dafifa tidak berhubungan langsung dengan sistem.



Gambar 5. Use Case Diagram

3.3. Coding

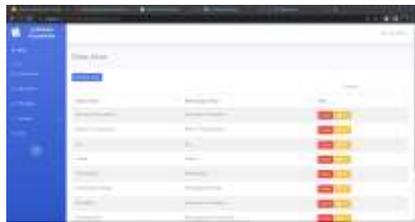
Perancangan sistem akan memperlihatkan tampilan halaman *login* dari sistem informasi akuntansi, halaman login adalah halaman awal yang akan menghubungkan admin dengan menu-menu yang terdapat di dalam sistem informasi akuntansi Usaha Simpan Pinjam Dafifa. Gambar 7 memperlihatkan halaman utama dari sistem yang ditampilkan pada bagian admin di mana pada halaman ini semua menu ditampilkan beserta grafik nilai dari isian data yang terdapat di dalam sistem. Gambar 8 menampilkan halaman *form* data akun di mana seluruh data akun sebagai pelanggan yang bertransaksi dengan Usaha Simpan Pinjam Dafifa ditampilkan secara berurutan. Gambar 9 menampilkan halaman hasil laporan Jurnal Umum yang merupakan hasil dari laporan transaksi peminjaman, angsuran dan pelunasan dari sistem. Gambar 10 merupakan tampilan *form* pelanggan di mana admin dapat melihat seluruh pelanggan yang masuk di dalam sistem dan memiliki transaksi di dalam sistem. Gambar 11 merupakan tampilan halaman Buku Besar di mana seluruh kegiatan transaksi di dalam sistem dapat dilihat. Sistem menyediakan menu yang akan membantu admin untuk melakukan kegiatan pelaporan keuangan berbasis teknologi. Implementasi desain dalam bahasa pemrograman untuk menerapkan aplikasi. Hasil implementasi dapat dilihat pada Gambar 6, Gambar 7, Gambar 8, Gambar 9, Gambar 10, dan Gambar 11.



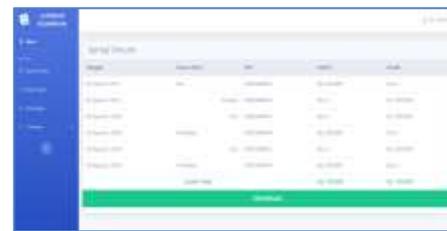
Gambar 6. Tampilan Login



Gambar 7. Tampilan Halaman Utama



Gambar 8. Tampilan Form Data Akun



Gambar 9. Hasil Laporan Jurnal Umum



Gambar 10. Tampilan Form Pelanggan



Gambar 11. Tampilan Buku Besar

3.4. Testing (Pengujian)

Unit *testing* dilakukan untuk menguji setiap bagian dari sistem secara individual, seperti fungsi atau modul akuntansi yang terpisah (*login* halaman pengelolaan transaksi, pembuatan laporan keuangan, dan rekapitulasi data). Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa masing-masing unit atau komponen sistem bekerja sesuai dengan fungsinya, tanpa adanya kesalahan atau *bug* yang terjadi pada level kode program. Tahapan dan bukti pengujian dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Tabel Pengujian Hasil Uji Sistem

No	Pengujian	Hasil	Keterangan
1	Halaman <i>login</i>	[√] Ditolak Diterima	Halaman akses bisa di akses dengan baik
1.1	<i>Input username</i>	[√] Ditolak Diterima	<i>Text username</i> dapat diinput
1.2	<i>Input password</i>	[√] Ditolak Diterima	<i>Text password</i> dapat diinput
	<i>Button login</i>	[√] Ditolak Diterima	Dapat digunakan dengan baik
2.	<i>Layout user</i>	[√] Ditolak Diterima	Halaman akses bisa di akses dengan baik
2.1	<i>Form akun</i>	[√] Ditolak Diterima	Halaman akses bisa di akses dengan baik

No	Pengujian	Hasil	Keterangan
2.2	Tambah akun	[√] Diterima [] Ditolak	Menampilkan halaman tambah akun dan dapat menginputkan data akun
2.3	Button simpan	[√] Diterima [] Ditolak	Dapat menyimpan data akun yang telah diinputkan
2.4	Form jurnal umum	[√] Diterima [] Ditolak	Halaman akses dapat diakses dengan baik
2.5	Button lihat jurnal	[√] Diterima [] Ditolak	Dapat memperlihatkan jurnal sesuai dengan keinginan
2.6	Form buku besar	[√] Diterima [] Ditolak	Halaman akses dapat diakses dengan baik
2.7	Button lihat buku besar	[√] Diterima [] Ditolak	Dapat memperlihatkan buku besar sesuai dengan keinginan
2.8	Form pelanggan	[√] Diterima [] Ditolak	Halaman akses bisa di akses dengan baik
2.9	Tambah pelanggan	[√] Diterima [] Ditolak	Menampilkan halaman tambah pelanggan dan dapat menginputkan data pelanggan
2.10	Button simpan	[√] Diterima [] Ditolak	Dapat digunakan dengan baik
2.11	Form transaksi jurnal	[√] Diterima [] Ditolak	Halaman dapat diakses dengan baik
2.12	Tambah transaksi	[√] Diterima [] Ditolak	Menampilkan halaman tambah transaksi dan dapat menginputkan data transaksi
2.12	Button simpan	[√] Diterima [] Ditolak	Dapat menyimpan data transaksi
2.14	Logout	[√] Diterima [] Ditolak	Dapat keluar dari aplikasi

Hasil Tabulasi Ujian Sistem:

$$Y = \frac{\sum jr}{q * p} * 100\% \quad (1)$$

Keterangan:

$\sum jr$ = Total seluruh jawaban responden

P = Jumlah responden

q = Jumlah pertanyaan

Y = Nilai presentase

Perhitungan:

$$SS = \sum jr / (q * p) * 100\% = 3 / (6 * 1) * 100\% = 50\% \quad (2)$$

$$S = \sum jr / (q * p) * 100\% = 3 / (6 * 1) * 100\% = 50\% \quad (3)$$

$$KS = \sum jr / (q * p) * 100\% = 0 / (6 * 1) * 100\% = 0\% \quad (4)$$

$$TS = \sum jr / (q * p) * 100\% = 0 / (6 * 1) * 100\% = 0\% \quad (5)$$

Berdasarkan hasil pengujian, dapat diambil kesimpulan bahwa User Usaha Simpan Pinjam Dafifa setuju 100% bahwa sistem informasi akuntansi untuk laporan keuangan pada Usaha Simpan Pinjam Dafifa dibutuhkan. Selain itu, Usaha Simpan Pinjam Dafifa setuju bahwa adanya aplikasi ini dapat memudahkan proses pembuatan laporan keuangan. Pengguna sangat merasakan manfaat positif dengan adanya system pengembangan perangkat lunak *Waterfall*, sehingga berdampak terhadap efektifitas dan efisiensi terhadap sumberdaya dan waktu yang diperlukan dalam proses penyusunan laporan keuangan. Berikut ini hasil kuisioner berdasarkan pengalaman penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *waterfal* oleh Usaha Simpan Pinjam Dafifa, dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Tabulasi Uji Sistem pada User

No	Pertanyaan	Keterangan			
		SS	S	KS	TS
1.	Aplikasi akuntansi untuk laporan keuangan berbasis web ini sangat dibutuhkan pada Usaha Simpan Pinjam Dafifa ?	1	0	0	0
2.	Apakah dengan aplikasi akuntansi laporan keuangan ini user akan lebih mudah dalam merekap semua laporan transaksi pada Usaha Simpan Pinjam Dafifa?	0	1	0	0
3.	Dengan aplikasi yang telah dibuat user dapat dengan mudah mengelola tiap transaksi yang dilakukan?	0	1	0	0
4.	Dengan adanya aplikasi ini user dapat dengan mudah mengambil keputusan untuk kedepannya?	0	1	0	0
5.	Pencatatan transaksi yang di kelola oleh aplikasi ini sangat mudah dipahami.	1	0	0	0
6.	Pengguna lebih mudah dan efisien dalam mengawasi para pelanggan.	1	0	0	0

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya (Bayu Aji, 2021; Fauzan & Suratman, 2023; Widiyanti & Wibowo, 2021) bahwa perkembangan Sistem Informasi Akuntansi sudah berkembang dalam topik dan objek yang bervariasi, namun masing-masing penelitian pada bidang sistem informasi akuntansi memiliki keterbaruan masing-masing dikarenakan uniknya tiap proses bisnis yang terlaksana sesuai dengan budaya organisasi setiap perusahaan. Hal ini memberikan informasi bahwa kebaruan dalam penelitian ini memiliki makna implementasi sistem *Waterfall* memberikan kebaruan dalam proses analisis, desain serta implementasi pada sistem informasi keuangan yang ada.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis *website* pada Usaha Simpan Pinjam Dafifa telah berhasil diimplementasikan sesuai dengan analisis dan rancangan yang telah direncanakan, dibuktikan dari hasil pengujian yang menampilkan keberhasilan

seluruh menu di dalam sistem penggunaan metode. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis *website* telah berhasil diterapkan sesuai dengan analisis dan rancangan. Aplikasi ini dinilai telah sesuai dengan kebutuhan pengguna dalam mengolah data transaksi hingga pelaporan keuangan dengan lebih efektif dan efisien. Penambahan fitur pelaporan *cash flow* dan laporan keuangan yang lebih kompleks dianggap sangat membantu dalam memberikan gambaran yang lebih jelas dan mendalam mengenai kondisi keuangan. Fitur-fitur baru ini memungkinkan pengguna untuk melakukan analisis lebih detail, mempercepat proses pengambilan keputusan, dan meningkatkan akurasi laporan keuangan.

Implikasi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penambahan fitur pelaporan aliran kas (*cash flow*) dan laporan keuangan yang lebih kompleks dapat memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pengguna. Fitur-fitur tersebut memungkinkan analisis yang lebih mendalam dan detail terkait kondisi keuangan serta dapat mempercepat proses pengambilan keputusan. Selain itu, keberadaan fitur ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi laporan keuangan serta mengurangi potensi kesalahan dalam pengelolaan data keuangan. Kontribusi dari hasil pengujian kepada pengguna memberikan hasil bahwa aplikasi ini telah sesuai dengan kebutuhan pengguna untuk dapat mengolah data transaksi hingga pelaporan keuangan dengan lebih efektif dan efisien. Diharapkan pada penelitian selanjutnya bahwa sistem informasi akuntansi pada Usaha Simpan Pinjam Dafifa dapat dikembangkan dalam menyelesaikan kegiatan akuntansi antara lain penambahan menu pelaporan *cash flow* dan laporan keuangan yang lebih kompleks lagi. Selain itu, pengembangan sistem diharapkan juga menambahkan keamanan pada sistem sehingga data transaksi dapat lebih terlindungi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur dan terima kasih, saya ingin mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Pahrul Irfan sebagai pembimbing 1 dan Ibu Ismarmiaty selaku dosen pembimbing 2, atas segala bimbingan, arahan, dan dukungannya yang luar biasa dalam menyelesaikan penelitian ini hingga akhirnya dapat diterbitkan dalam jurnal. Tanpa bantuan dan ilmu yang diberikan, saya tidak akan dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik.

DEKLARASI

KONTRIBUSI PENULIS

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai dasar pertimbangan, pendukung, dan sumbangan pemikiran kepada pengambil keputusan dalam usaha guna dapat meningkatkan pendapatan dan melakukan pengembangan usaha khususnya Usaha Simpan Pinjam Dafifa menjadi lebih baik dan maju.

PERNYATAAN PENDANAAN

Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan dana sendiri secara pribadi dengan semangat untuk memberikan kemajuan dibidang Pendidikan ataupun pengabdian sehingga nantinya bisa membangun dan berkontribusi terhadap universitas.

KONFLIK KEPENTINGAN

Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan pada artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. M. B. (2021). Sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web pada CV. Raval Garmino. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(3), 680. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i3.493>
- Apriyanti, A. (2019). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 3(1), 186–197. <https://doi.org/10.31539/costing.v3i1.757>
- Betah, J., Elim, I., & Mawikere, L. (2021). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT. Melodi Asri Bitung. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 282–288. <https://doi.org/10.35794/emba.v9i1.32121>
- Clarke, E., & Wiseman, J. (2007). Effects of Extrusion Conditions on Trypsin Inhibitor Activity of Full Fat Soybeans and Subsequent Effects on Their Nutritional Value for Young Broilers. *British Poultry Science*, 48(6), 703–712. <https://doi.org/10.1080/00071660701684255>
- Fauzan, R., & Suratman, S. S. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi yang Berdampak pada Kualitas Informasi Akuntansi. *Brainy: Jurnal Riset Mahasiswa*, 3(2), 1–9. <https://doi.org/10.23969/brainy.v3i2.62>
- Fauzian, N. A., & Sadiqin, A. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Pada Dealer Motor Honda PT Pratama Metropolitan Sejahtera. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (EMBISS)*, 2(1), 49–55. <https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/61>
- Kurniawan, B. D., Andryana, S., & Benrahman, B. (2020). Perancangan Sistem Informasi Laporan Asset Berbasis Smartphone dengan Metode Waterfall. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 4(3), 735–743. <https://doi.org/10.30865/mib.v4i3.2220>
- Muthia, N., Amalia, H., Puspita, A., & Lestari, A. F. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dengan Model Waterfall Berbasis Java Desktop. *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer)*, 5(1), 15–22. <https://doi.org/10.33480/jitk.v5i1.582>
- Naziroh, L., Wahyuning, S., & Hakim, F. N. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam Metode RGEC Berbasis Web. *Jurnal Informatika Upgris*, 6(1), 38–41. <https://doi.org/10.26877/jiu.v6i1.5590>
- Nurmasari, R., Pinem, S., & Nurkhalifah, U. (2023). Perancangan Pengelolaan Data Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pelabuhan Ratu Menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD). *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.24014/rmsi.v9i1.22024>
- Pala'langan, E. I., Saerang, D. P. E., & Gamaliel, H. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT. Wahana Wirawan Manado-Nissan Datsun Martadinata. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4), 824–834. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i4.31095>
- Pasha, D., & Susanti, M. (2022). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Rumah pada PT Graha Sentramulya. *Journal of Engineering and Information Technology for Community Service*, 1(1), 10–15. <https://doi.org/10.33365/jeit-cs.v1i1.128>

- Putra, D. W. T., & Andriani, R. (2019). Unified Modelling Language (UML) dalam Perancangan Sistem Informasi Permohonan Pembayaran Restitusi SPPD. *Jurnal Teknof, 7*(1), 32–39. <https://doi.org/10.21063/jtif.2019.V7.1.32-39>
- Rizaldi, A., Maria, E., Wahyono, T., Purwanto, P., & Hartomo, K. D. (2022). Analisis Penerapan Metode Scrum Pada Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Koperasi. *Jurnal Media Informatika Budidarma, 6*(1), 57–67. <https://doi.org/10.30865/mib.v6i1.3349>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information Systems (Thirteenth Edition)*. Pearson Education Limited.
- Setiawan, A., Prastowo, A. T., & Darwis, D. (2022). Sistem Monitoring Keberadaan Posisi Mobil Berbasis GPS dan Penypadar Suara Menggunkan Smartphone. *Jurnal Teknik Dan Sistem Komputer, 3*(1), 35–44. <https://doi.org/10.33365/jtikom.v3i1.1644>
- Siregar, C. S., Permatasari, I., & Pujiono, P. (2021). Analisis Keberterimaan Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 23*(1), 23–36. <https://doi.org/10.34208/jba.v23i1.763>
- Tumalun, T. L. H., & Pangerapan, S. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit di PT Nusantara Sakti Cabang Manado. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 7*(3), 3019–3028. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24053>
- Widiyanti, W., & Wibowo, A. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan Barang pada Toko Dua Putri Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis, 12*(1), 116–132. <https://doi.org/10.47927/jikb.v12i1.97>